

GERAKAN MASYARAKAT CERDAS MENGGUNAKAN OBAT

Marselina¹, Angelita aglesia Tebita Sagala², Shakila Noor Kamillah³, Nazwa Alaidarahman⁴,
Nuniah⁵

¹⁻⁵Program Studi Sarjana Farmasi, Universitas Medika Suherman
marselina@medikasuherman.ac.id

Abstract

Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMa CerMat) is an educational initiative that aims to increase public awareness and understanding of the correct use of drugs, including aspects of safety, effectiveness, and rationality in drug consumption. This research was conducted through a counseling and socialization approach involving the community in Place X. The method used in this study was the provision of educational materials directly through lectures, interactive discussions, and simulations of proper drug use. In addition, participatory observation was conducted to assess the response and involvement of the community in this activity. The results showed that this counseling received high enthusiasm from the community, especially in the interactive discussion session where many participants actively asked questions about the use of drugs in accordance with medical recommendations. In addition, observations also showed that the community began to be more critical in understanding drug labels, side effects, and the importance of consulting with health workers before taking certain drugs. This movement has the potential to continue to be developed as an effort to increase public awareness in using drugs intelligently and responsibly.

Keywords: *GeMa CerMat, Drug Education, Public Awareness, Rational Drug Use.*

Abstrak

Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMa CerMat) merupakan inisiatif edukatif yang bertujuan meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai penggunaan obat yang benar, termasuk aspek keamanan, efektivitas, dan rasionalitas dalam konsumsi obat. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan penyuluhan dan sosialisasi yang melibatkan masyarakat di Tempat X. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemberian materi edukasi secara langsung melalui ceramah, diskusi interaktif, dan simulasi penggunaan obat yang tepat. Selain itu, dilakukan observasi partisipatif untuk menilai respons dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluhan ini mendapatkan antusiasme yang tinggi dari masyarakat, terutama dalam sesi diskusi interaktif di mana banyak peserta aktif bertanya mengenai penggunaan obat yang sesuai dengan anjuran medis. Selain itu, observasi juga menunjukkan bahwa masyarakat mulai lebih kritis dalam memahami label obat, efek samping, serta pentingnya berkonsultasi dengan tenaga kesehatan sebelum mengonsumsi obat tertentu. Gerakan ini berpotensi untuk terus dikembangkan sebagai upaya peningkatan kesadaran masyarakat dalam menggunakan obat secara cerdas dan bertanggung jawab.

Kata kunci: GeMa CerMat, Edukasi Obat, Kesadaran Masyarakat, Penggunaan Obat Rasional.

A. PENDAHULUAN

Penggunaan obat yang tepat dan benar merupakan salah satu aspek penting dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Namun, hingga saat ini, masih banyak ditemukan kesalahan dalam penggunaan obat, baik yang dilakukan secara mandiri oleh masyarakat maupun yang diresepkan oleh tenaga Kesehatan (Harefa, 2020). Kesalahan tersebut dapat berupa ketidaktepatan dosis, frekuensi, durasi penggunaan, atau bahkan pemilihan obat yang tidak sesuai dengan indikasi medis (Butler, 2008; Cragg & Newman, 2013). Hal ini dapat mengakibatkan berbagai dampak negatif, seperti resistensi obat, efek samping yang tidak diinginkan, hingga kegagalan terapi (Abbasi Mesrabadi et al., 2023).

Di Indonesia, tingkat kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat yang rasional masih relatif rendah (Ahmat et al., 2021). Banyak masyarakat yang cenderung mengonsumsi obat tanpa resep dokter, mengandalkan informasi dari sumber yang tidak terpercaya, atau bahkan menggunakan obat berdasarkan saran dari orang yang tidak memiliki kompetensi di bidang Kesehatan (Mitra et al., 2022). Fenomena ini diperparah dengan maraknya iklan obat-obatan di media massa yang sering kali menyesatkan dan tidak disertai dengan informasi yang memadai mengenai risiko dan cara penggunaan yang benar (De la Rosa et al., 2023; Smith et al., 2012).

Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (Gema Cermat) merupakan salah satu upaya yang digagas oleh pemerintah dan berbagai stakeholder di bidang kesehatan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat yang tepat (Shintia, 2021). Gerakan ini bertujuan untuk mendorong masyarakat agar lebih kritis dan bijak dalam menggunakan obat, serta memahami pentingnya konsultasi

dengan tenaga kesehatan sebelum mengonsumsi obat tertentu (Simbara, 2020; Suryani et al., 2020).

Namun, efektivitas gerakan ini dalam mengubah perilaku masyarakat masih perlu dievaluasi lebih lanjut. Beberapa faktor yang mungkin memengaruhi keberhasilan gerakan ini antara lain tingkat pendidikan masyarakat, akses terhadap informasi kesehatan, serta peran tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi kepada pasien. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sejauh mana Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat telah memengaruhi pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam penggunaan obat, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mendukung atau menghambat keberhasilan gerakan ini (Suryani et al., 2020).

Dengan memahami dinamika dan dampak dari Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat, diharapkan dapat dirumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penggunaan obat yang rasional. Hal ini pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas kesehatan masyarakat secara keseluruhan dan mengurangi dampak negatif dari penggunaan obat yang tidak tepat.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan metode penyuluhan dan sosialisasi dalam rangka meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai penggunaan obat yang cerdas dan rasional melalui Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMa CerMat). Kegiatan ini dilakukan di Tempat X dengan melibatkan berbagai kelompok masyarakat, termasuk ibu rumah tangga, lansia, dan remaja, yang memiliki peran penting dalam penggunaan dan pengawasan obat dalam keluarga.

Tahapan penelitian dimulai dengan persiapan materi edukasi yang disusun

berdasarkan pedoman penggunaan obat yang benar dari instansi kesehatan terkait. Materi ini mencakup topik penting seperti pemahaman tentang jenis obat, cara membaca label dan kemasan obat, aturan penggunaan obat yang benar, efek samping obat, serta pentingnya konsultasi dengan tenaga kesehatan sebelum mengonsumsi obat tertentu. Selain itu, disiapkan pula alat bantu visual seperti poster, leaflet, dan media presentasi untuk mendukung efektivitas penyuluhan.

Penyuluhan dilakukan secara langsung melalui ceramah yang disampaikan oleh tenaga kesehatan dan ahli farmasi. Setelah sesi pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi interaktif untuk memberikan kesempatan kepada peserta dalam bertanya dan berbagi pengalaman seputar penggunaan obat. Untuk memperkuat pemahaman, dilakukan simulasi membaca label obat dan studi kasus mengenai penggunaan obat yang sering terjadi di masyarakat, seperti penggunaan antibiotik tanpa resep dokter dan konsumsi obat bebas tanpa memperhatikan dosis yang tepat (Mursiti et al., 2020).

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode observasi partisipatif untuk menilai keterlibatan dan respons masyarakat terhadap kegiatan penyuluhan. Observasi dilakukan dengan mencatat sejauh mana peserta aktif dalam sesi diskusi, pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan, serta minat mereka dalam menerapkan informasi yang diperoleh ke dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil dari kegiatan ini dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan sejauh mana penyuluhan ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penggunaan obat yang benar. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya edukasi masyarakat mengenai penggunaan obat yang lebih aman, efektif, dan sesuai aturan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pengamatan

Aspek Penilaian	Persentase (%)
-----------------	----------------

Pemahaman tentang jenis obat	50
Kemampuan membaca label obat	70
Kesadaran akan efek samping obat	65
Minat berkonsultasi dengan tenaga kesehatan	80

Hasil penelitian mengenai Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMa CerMat) menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap penggunaan obat yang benar dan rasional. Penyuluhan yang dilakukan dengan metode ceramah, diskusi interaktif, dan simulasi berhasil menarik minat masyarakat serta meningkatkan pemahaman mereka dalam membaca label obat, memahami efek samping, dan berkonsultasi dengan tenaga kesehatan sebelum menggunakan obat.



Gambar 1. Diagram Pie Penyuluhan GeMa CerMat

1. Peningkatan Pemahaman tentang Jenis Obat

Salah satu aspek penting dalam penyuluhan ini adalah edukasi mengenai jenis-jenis obat, termasuk obat bebas, obat bebas terbatas, obat keras, dan obat wajib apotek. Dari hasil observasi, sekitar 50% peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai klasifikasi obat setelah mengikuti penyuluhan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat masih membutuhkan edukasi lebih lanjut mengenai

perbedaan dan cara penggunaan obat yang benar sesuai regulasi yang berlaku.

2. Kemampuan Membaca Label Obat

Kemampuan membaca label obat mengalami peningkatan setelah penyuluhan. Sebanyak 70% peserta mampu memahami informasi yang tertera pada kemasan obat, seperti indikasi, dosis, efek samping, dan tanggal kedaluwarsa. Ini menjadi indikator bahwa edukasi melalui simulasi membaca label obat efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya memahami informasi sebelum mengonsumsi obat.

3. Kesadaran akan Efek Samping Obat

Sebelum penyuluhan, sebagian besar masyarakat belum menyadari bahwa obat memiliki efek samping yang perlu diperhatikan. Setelah kegiatan edukasi, sekitar 65% peserta menunjukkan peningkatan kesadaran akan kemungkinan efek samping dari penggunaan obat yang tidak sesuai aturan. Kesadaran ini penting untuk mencegah efek yang tidak diinginkan akibat penggunaan obat tanpa pengawasan tenaga kesehatan.

4. Minat untuk Berkonsultasi dengan Tenaga Kesehatan

Salah satu temuan yang cukup mengembirakan dari penelitian ini adalah meningkatnya minat masyarakat untuk berkonsultasi dengan tenaga kesehatan sebelum mengonsumsi obat. Sebanyak 80% peserta menyatakan bahwa mereka akan lebih berhati-hati dalam memilih obat dan lebih cenderung mencari informasi dari apoteker atau dokter. Hal ini mencerminkan perubahan sikap masyarakat dalam menggunakan obat secara lebih bijak dan bertanggung jawab.

5. Implikasi dan Tantangan

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penyuluhan GeMa CerMat memiliki dampak positif terhadap pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam menggunakan obat secara rasional. Namun, masih terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan akses informasi di daerah tertentu dan kebiasaan lama masyarakat yang cenderung menggunakan obat tanpa konsultasi

terlebih dahulu. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan edukasi yang lebih luas dan berkelanjutan, termasuk melalui media sosial, kampanye kesehatan, serta peningkatan peran apoteker dalam memberikan informasi yang akurat mengenai penggunaan obat.

D. PENUTUP

Simpulan

Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap penggunaan obat yang rasional. Edukasi yang dilakukan secara langsung melalui penyuluhan, diskusi, dan simulasi memberikan hasil yang positif dalam mengubah pola pikir dan perilaku masyarakat terkait konsumsi obat. Untuk mencapai hasil yang lebih optimal, program ini perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk tenaga kesehatan, pemerintah, dan komunitas lokal, agar masyarakat semakin sadar akan pentingnya penggunaan obat yang aman dan bertanggung jawab.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada masyarakat yang ikut memeriahkan penelitian dan peran aktif mahasiswa dan dosen yang ikut membantu .

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abbasi Mesrabadi, H., Faez, K., & Pirgazi, J. (2023). Drug–target interaction prediction based on protein features, using wrapper feature selection. *Scientific Reports*, *13*(1), 3594. <https://doi.org/10.1038/s41598-023-30026-y>
- Ahmat, A., Saputra, H., Timang, J., Kota, P., Raya, K., & Tengah, I. (2021). *Sistem Informasi Geografis (SIG) Sebagai Media Informasi Kesehatan Tentang Penyakit Menular: Literature Review*.
- Butler, M. S. (2008). Natural products to drugs: Natural product-derived compounds in clinical trials. *Natural Product Reports*, *25*(3), 475–516. <https://doi.org/10.1039/b514294f>

- Cragg, G. M., & Newman, D. J. (2013). Natural products: A continuing source of novel drug leads. *Biochimica Et Biophysica Acta*, 1830(6), 3670–3695. <https://doi.org/10.1016/j.bbagen.2013.02.008>
- De la Rosa, M. V. G., Patel, D., McCann, M. R., Stringer, K. A., & Rosania, G. R. (2023). Database screening as a strategy to identify endogenous candidate metabolites to probe and assess mitochondrial drug toxicity. *Scientific Reports*, 13, 22013. <https://doi.org/10.1038/s41598-023-49443-0>
- Harefa, D. (2020). Pemanfaatan Hasil Tanaman Sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Madani : Indonesian Journal of Civil Society*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.35970/madani.v2i2.233>
- Mitra, D., Mitra, D., Sabri Bensaad, M., Sinha, S., Pant, K., Pant, M., Priyadarshini, A., Singh, P., Dassamiour, S., Hambaba, L., Panneerselvam, P., & Das Mohapatra, P. K. (2022). Evolution of bioinformatics and its impact on modern bio-science in the twenty-first century: Special attention to pharmacology, plant science and drug discovery. *Computational Toxicology*, 24, 100248. <https://doi.org/10.1016/j.comtox.2022.100248>
- Mursiti, H., Embri, G., Prasanti, A., Maysha, A., Rosvita, V., Bashori, Y., & Farida, Y. (2020). Optimalisasi Penggunaan Obat yang Bijak dalam Keluarga dengan Program Gema Cermat. *Pharmacon: Jurnal Farmasi Indonesia*, 21–28. <https://doi.org/10.23917/pharmacon.v0i0.10106>
- Shintia, N. A. (2021). Efektivitas Program GeMa CerMat dalam Peningkatan Pengetahuan tentang Obat bagi Masyarakat Ngemplak. *Medica Arteriana (Med-Art)*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.26714/medart.3.1.2021.40-47>
- Simbara, A. (2020). *Edukasi Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (Gema Cermat) Untuk Meningkatkan Pengetahuan Swamedikasi*. https://www.academia.edu/84877531/Edukasi_Gerakan_Masyarakat_Cerdas_Menggunakan_Obat_Gema_Cermat_Untuk_Meningkatkan_Pengetahuan_Swamedikasi
- Smith, L. E., Stoltzfus, R. J., & Prendergast, A. (2012). Food chain mycotoxin exposure, gut health, and impaired growth: A conceptual framework. *Advances in Nutrition (Bethesda, Md.)*, 3(4), 526–531. <https://doi.org/10.3945/an.112.002188>
- Suryani, S., Fitrawan, L. O. M., Arsyad, W. S., Andriani, R., & Hamsidi, R. (2020). GEMA CERMAT (GERAKAN MASYARAKAT CERDAS MENGGUNAKAN OBAT) FOR STUDENT IN THE CITY OF KENDARI SOUTHEAST SULAWESI. *Darmabakti Cendekia: Journal of Community Service and Engagements*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.20473/dc.V2.I1.2020.4-8>